

SKRIPSI

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : A. NI PUTU SHERLY ANISA PUTRI
NIM : 2115644106

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

**A.Ni Putu Sherly Anisa Putri
2115644106**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR), baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang mengkaji hubungan sebab-akibat antar variabel. Populasi penelitian ini mencakup bank-bank yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2019-2024, yang terdiri dari 7 institusi perbankan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 5 bank sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan Uji Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, sementara LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 di BEI selama periode 2019-2024. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh NPL, LDR dan CAR terhadap ROA sebesar 66,4%, sementara sisanya yaitu 33,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Rasio, ROA*

THE EFFECT OF NON-PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE IDX

**A.Ni Putu Sherly Anisa Putri
2115644106**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous influence of Non-Performing Loans (NPL), the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), and the Capital Adequacy Ratio (CAR), on Return on Assets (ROA) in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is a quantitative study using an associative approach that examines the causal relationship between variables. The study population includes banks included in the LQ45 index during the 2019-2024 period, consisting of seven banking institutions. The sample selection method was conducted using purposive sampling, resulting in five banks as the study sample. Data analysis techniques used included descriptive and inferential statistical analysis using Multiple Linear Regression. The results show that NPL has a partial negative effect on ROA, while LDR and CAR have no effect on ROA. However, simultaneously, these three variables significantly influence ROA in banks included in the LQ45 index on the IDX during the 2019-2024 period. The coefficient of determination value shows that the contribution of the influence of NPL, LDR and CAR on ROA is 66.4%, while the remaining 33.4% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords : Non Performing Loan, Loan to Deposit Rasi, Capital Adequacy Ratio, ROA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata Ratio ROA, NPL, LDR dan CAR.....	5
Tabel 2. 1 Matriks Pengukuran CAR	19
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	34
Tabel 4. 1 Rata-Rata Ratio NPL, LDR, CAR dan ROA pada Perbankan LQ45 di BEI	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	54
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik f.....	61
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi.....	62



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Rata-rata Ratio Perbankan Tahun 2019-2024	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rata-rata Rasio NPL, LDR, CAR dan ROA pada Perbankan yang termasuk indeks LQ45 di BEI.....	71
Lampiran 2 Tabulasi Data Tahun 2019-2024	72
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik F	74
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangatlah pesat, industri Perbankan memegang peranan penting pada perekonomian di Indonesia sebagai *finansial intermediacy* atau biasa dikatakan perantara diantara mereka yang punya dana berlebih dan yang membutuhkannya. Penjualan saham pada Perbankan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia menjadi satu dari sekian penyebab perkembangan Perbankan meningkat pesat, sebab dengan adanya media Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan terlebih Perbankan maka akan mempermudah investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan akan membantu meningkatkan perekonomian negara.

Perusahaan di Indonesia bisa menarik investor dengan mempublikasikan laporan keuangannya. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, aspek yang paling menarik perhatian investor adalah tingkat profitabilitasnya, yang tercermin melalui *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan ROA yaitu rasio yang menggambarkan sebanyak apa laba yang bisa dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya, terkait dengan hal itu, ROA sering dijadikan acuan utama bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Dari berbagai perusahaan yang tercatat di BEI, perbankan merupakan perusahaan yang sahamnya paling stabil dan banyak diminati oleh investor, di lain sisi juga sebab transparansi laporan keuangan yang bisa diakses oleh investor, tiap-tiap tahunnya.

Perbankan berperan penting untuk sistem keuangan suatu negara, sebab berfungsi sebagai pilar utama dalam menjaga kestabilan ekonomi. Aktivitas utama yang dijalankan oleh bank yaitu kepercayaan, bisa dalam hal mengumpulkan dana ataupun menyalurkannya. Tingkat kepercayaan nasabah juga turut berpengaruh pada pertumbuhan dan kemajuan Bank di Indonesia. Bank menjalankan aktivitas usahanya untuk meraih profit melalui penyediaan berbagai layanan pada masyarakat, dalam bentuk jasa keuangan. Keuntungan dari jasa yang diberikan Bank untuk masyarakat disebut dengan Profitabilitas. Melihat peran penting perbankan, maka institusi perbankan diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan guna mendukung terciptanya sistem keuangan yang sehat serta meningkatkan profitabilitas.

Perkembangan dunia perbankan bisa diamati dari nilai *Return On Asset* nya. ROA bermakna laba sebuah perusahaan yang meningkat dan berdampak pada kenaikan profitabilitas. ROA merupakan rasio yang memperlihatkan perbedaan antara total aset perusahaan dan laba sebelum pajak. Komponen kunci operasional perbankan adalah imbal hasil atas aset yakni ROA, yang mengukur seberapa baik suatu bisnis menggunakan sumber dayanya untuk memaksimalkan keuntungan. Peraturan Bank Indonesia menetapkan ROA minimum sebanyak 1,5%. Tingkat ROA sebanding dengan keuntungan yang didapat bank dan menentukan posisinya dengan melihat dalam hal mempergunakan asetnya.

Sejumlah variabel, termasuk CAR, NPL, dan LDR, yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja atau profitabilitas bank, berdampak pada

nilai ROA variabel. Istianti, et al (2021) memaparkan bahwasanya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum. CAR memperlihatkan proporsi keseluruhan aset bank yang mempunyai potensi risiko, seperti kredit, investasi surat berharga, dan piutang pada bank lainnya. Makin tinggi nilai CAR, maka makin besar pula kapasitas bank untuk menahan risiko yang terkait dengan penyaluran kredit ataupun aset produktif lainnya. (Humairoh & Agustina, 2022).

Variabel LDR dan CAR merupakan 2 variabel kuat yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja Perbankan. LDR mengukur seberapa besar dana dari nasabah yang disalurkan bank dalam membentuk kredit yang tentunya memiliki keterkaitan dengan likuiditas. Sedangkan di lain sisi, CAR mengukur kemampuan modal bank untuk menyerap resiko dari aset-aset beresiko termasuk kredit yang berfokus pada kekuatan permodalan. Kedua variabel ini memiliki korelasi pada ROA sebab bila dana bisa disalurkan dengan baik dan resiko bisa ditanggung maka ROA akan meningkat, begitu pula sebaliknya, bila LDR terlalu tinggi dan CAR terlalu rendah, maka ROA akan menurun. Satu dari sekian aktivitas bank dalam meningkatkan laba atau profitabilitasnya yaitu dengan menyalurkan kredit. Fungsi utama bank adalah menyalurkan kredit, dan jumlah kredit yang disalurkan menentukan pendapatan bank. Bentuk aktivitas investasi lain yang sering menjadi sumber utama masalah perbankan yang signifikan adalah kredit. Di lain sisi, kredit merupakan komponen utama dari aset produktif bank, sehingga bunga yang dihasilkan dari aktivitas penyaluran kredit menjadi sumber pemasukan besar bagi bank (Rafinur et al, 2023).

Humairoh dan Agustina (2022) memaparkan bahwasanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang memiliki keterkaitan dengan tingkatan likuiditas bank. LDR yang rendah memperlihatkan likuiditas bank yang tinggi. Di sisi lain, likuiditas yang berlebihan bisa merugikan bank sebab modal yang menganggur (*idle fund*) menjadi berlebihan, yang pada akhirnya meningkatkan biaya dana (*cost of fund*) dan bisa memperbesar risiko keuangan yang ditanggung oleh bank.

NPL bank juga harus dievaluasi selaras dengan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kesehatannya secara keseluruhan. Aset inti bank adalah kredit bermasalah/NPL, yakni pinjaman yang diberikan pada peminjam atau perjanjian lain dengan pihak ketiga, dalam hal ini penyedia kredit pada pihak selain investor. NPL merupakan ukuran kesehatan aset lembaga keuangan. Untuk menjamin keberlanjutan kredit, bank biasanya mengambil tindakan melalui restrukturisasi atau langkah-langkah lain saat NPL melampaui batas normal (Barasa & Hikmah, 2021).

Variabel ROA biasanya digunakan sebagai alat ukur atau indikasi saat mengevaluasi kinerja organisasi perbankan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya tercermin melalui ROA. Perusahaan akan menghasilkan lebih banyak uang bila nilai ROAnya lebih tinggi. Sebaliknya, bila ROA rendah, ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum bisa menghasilkan laba yang optimal dari total asetnya. (Griselda & Riyadi, 2021), akan tetapi bila ROA meningkat tidak sebanding dengan kenaikan indikator lainnya seperti LDR dan CAR, maka Perbankan juga tidak bisa langsung dinilai

sehat. Bila likuiditas perusahaan tidak dikelola secara optimal, hal itu bisa berdampak pada penurunan profitabilitas, terlebih ROA. Tabel 1.1 menampilkan rata-rata rasio NPL, LDR, CAR, dan ROA untuk industri perbankan yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio ROA, NPL, LDR dan CAR

TAHUN	ROA	NPL	LDR	CAR
2019	2,61%	2,77%	92,70%	22,10%
2020	1,62%	3,34%	82,68%	21,75%
2021	2,05%	3,10%	79,65%	22,24%
2022	2,76%	2,52%	79,77%	22,01%
2023	3,03%	2,23%	84,57%	24,01%
2024	2,92%	2,17%	91,14%	23,29%

Sumber : Data diolah (Lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat adanya fluktuasi ROA dari tahun 2019 hingga tahun 2024 berfluktuasi. Bila digambarkan dengan diagram, maka fluktuasi ROA akan menjadi seperti Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Diagram Rata-rata Rasio Perbankan Tahun 2019-2024

ROA dikatakan baik bila angka yang dihasilkan besar, maka maknanya perusahaan semakin baik dan maknanya pendapatan semakin besar. Selaras dengan regulasi yang diberlakukan oleh otoritas perbankan BI No.13/24/DPN/2011 bahwa rasio minimal untuk ROA bank Indonesia adalah 1,5%. Dari diagram diatas, bisa dikatakan bahwa kenaikan ROA selama 6 tahun pengamatan itu cukup bervariasi. Pada tahun 2021-2022 ROA menurun disebabkan adanya faktor Covid-19 saat itu, akan tetapi pada tahun 2023-2024, kembali melesat tinggi. Berdasarkan data rata-rata rasio perbankan ini bisa dijelaskan bahwa pada tahun 2021 terjadi ketidakseimbangan kenaikan ROA, disebabkan terjadinya penurunan *Loan to Deposit Ratio* di tahun sebelumnya, di lain sisi NPL masih stagnan di angka 3%, tetapi ROA meningkat. Begitu juga pada tahun 2022, CAR mengalami penurunan, dan LDR meningkat 0,11% akan tetapi ROA meningkat jauh dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait perkembangan dan kenaikan Profitabilitas perbankan berdasarkan ke 3 indikator yang paling berpengaruh pada ROA. Di lain sisi juga, pada tahun 2023-2024 terjadi berbagai perubahan POJK terkait dengan rasio-rasio perbankan, bagaimana perbankan tetap bisa meningkatkan profitabilitasnya ditengah-tengah permasalahan ekonomi yang terjadi belakangan ini seperti lonjakan kredit macet, tantang likuiditas dan tekanan modal, bagaimana Bank tetap bisa meningkatkan Profitabilitasnya seiring banyaknya perubahan peraturan Perbankan yang terjadi, salah satunya yaitu fenomena kredit yang terjadi pada tahun 2024 yang dimana Bank Indonesia menaikkan suku bunga hingga 6,25% untuk menekan inflasi, tetapi

NPL tetap stabil. UU No. 10 Tahun 1998 kredit memaparkan bahwasanya menyediakan dana atau mata uang serupa selaras dengan kontrak pinjaman atau pengaturan antara bank dan pihak lainnya yang mengharuskan peminjamnya untuk membayar kembali utang beserta bunganya sesudah periode khusus. Sebab hubungannya dengan kinerja bank, penyaluran kredit sangat menarik. Profitabilitas perusahaan meningkat sebanding dengan kinerja bank.

Kasus yang memiliki keterkaitan dengan penyaluran kredit dikutip dari website money.kompas.com memaparkan bahwasanya BNI mengalami pertumbuhan kredit sebanyak 11,6% secara tahunan dari Rp695,09 triliun menjadi Rp775,87 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan kredit ini ditopang oleh kenaikan 17,6% pada kredit korporasi dan 14,5% pada kredit konsumen. Begitu juga dengan BTN mengalami penurunan laba per September 2024, akan tetapi dari fungsi intermediasi, Tahun ini, BTN masih bisa menjaga pertumbuhan kredit dalam rentang yang sudah ditentukan yakni 10 hingga 11%. (<https://money.kompas.com>). Merujuk pada data yang sudah dikumpulkan yaitu fluktuasi rasio keuangan yang memengaruhi ROA relevan dengan situasi kedua bank yang menjadi bagian indeks LQ45. Fluktuasi rasio ROA pada Bank di Indonesia cenderung meningkat, maka hal itu membuktikan bahwa Perbankan di Indonesia memiliki kinerja yang baik dan bisa meningkatkan serta menjaga stabilitas pertumbuhan ROA mereka. Dampak meningkatnya ROA pada perusahaan tentunya menarik perhatian investor dan juga meningkatkan stabilitas kepercayaan pada bank itu.

ROA menjadi tolak ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan, terlebih dalam menilai sejauh mana bank bisa menghasilkan keuntungan dari asetnya. Banyak faktor yang memengaruhi ROA itu sendiri, diantaranya NPL, LDR, dan CAR. Meski demikian, masih ada faktor lainnya yang memengaruhi ROA seperti BOPO, NIM dan sebagainya juga bisa memberikan pengaruh pada besar kecilnya nilai ROA. Akan tetapi rasio NPL, LDR dan CAR ini diketahui sebagai rasio yang paling mempengaruhi ROA.

Berbagai penelitian terkait Pengaruh NPL, LDR, dan CAR pada ROA memperlihatkan keberagaman hasil atau terjadi gap penelitian. Didasarkan penelitian sebelumnya dari Istianti et al., (2021) memperlihatkan hasil bahwa variable NPL, LDR dan CAR secara positif signifikan memengaruhi ROA. Penelitian ini selaras dengan temuan dari Griselda dan Riyadi (2021) bahwa ROA dipengaruhi dengan positif tidak signifikan dengan NPL, CAR, LDR. Tetapi riset dan observasi dari Gunarso et al (2023) menyebutkan bahwa LDR dengan negatif dan signifikan memengaruhi ROA. Di lain sisi, temuan Maulidah et al (2022) bahwa baik NPL ataupun CAR tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan penjabaran latar belakang serta adanya ketidaksesuaian antara hasil beberapa penelitian sebelumnya ataupun perbedaan antara teori dan realita lapangan, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait hal itu, maka peneliti memutuskan untuk meneliti “*Pengaruh Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor Perbankan di BEI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menguji *Return On Asset* (ROA) berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh dari *Loan to Deposit* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh dari *Capital Adeqacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI
- d. Untuk mendeskripsikan pengaruh secara simultan dari *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Rasio* (LDR), dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan temuan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkecimpung di bidang keilmuan, antara lain mahasiswa, Politeknik Negeri Bali, dan perusahaan yang tercatat di BEI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana untuk membandingkan sekaligus mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat selama perkuliahan terkait dengan Pengaruh NPL, LDR, dan CAR pada ROA di sektor industri sebagai temuan penelitian ini, yang dimaksudkan untuk memberi wawasan dan pengalaman.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi sebagai bahan penyempurnaan serta pengembangan materi khususnya di bidang akuntansi sehingga terdapat kesesuaian maupun keselarasan antara materi yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan di industri.

3) Bagi Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI

Diharapkan bisa memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk mendukung kemajuan industri perbankan, terlebih dalam hal Pengaruh NPL, LDR dan CAR pada ROA. Lebih jauh lagi, hal

ini bisa berfungsi sebagai landasan bagi penyempurnaan atau penyesuaian dalam pengelolaan risiko menurunya laba dan bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan laba di tahun berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial yaitu pada sektor perbankan yang termasuk indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan, semakin rendah NPL maka ROA akan semakin meningkat.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor perbankan yang termasuk indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor perbankan yang termasuk indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
4. *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan pada sektor perbankan yang termasuk indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi industri perbankan, khususnya bagi manajemen perusahaan sebagai pengelola utama. Beberapa implikasi yang bisa dimanfaatkan yaitu :

1. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi para pengambil kebijakan untuk lebih memperhatikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) guna meningkatkan tingkat profitabilitas Bank. Untuk menjaga agar nilai CAR tetap tinggi, perusahaan perlu memastikan kecukupan modal sendiri agar mampu menekan potensi kerugian dan mendorong pertumbuhan laba.
2. Rasio NPL dan CAR merupakan faktor penting yang mempengaruhi ROA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat kredit macet (NPL) berdampak pada profitabilitas (ROA). Perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 di BEI merupakan perbankan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi, sehingga penting untuk menilai apakah rasio LDR telah dikelola secara efisien untuk menghasilkan kualitas kredit yang baik dan meningkatkan ROA. Permodalan bank juga penting dalam menilai rasio perbankan, CAR yang sehat dan dikelola secara baik berpotensi meningkatkan ROA, karena menunjukkan bahwa bank mampu mengelola risikonya sambil tetap menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan, sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perbankan disarankan untuk memberikan perhatian khusus terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL), karena jika nilainya melebihi batas yang ditentukan, hal ini dapat berdampak signifikan terhadap penurunan laba perusahaan. Selain itu, rendahnya laba juga dapat menimbulkan risiko ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban terhadap dana pihak ketiga, yang pada akhirnya akan mengurangi modal dan berpotensi menyebabkan krisis keuangan, termasuk kebangkrutan akibat utang yang tidak tertutupi.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan beberapa rasio penting seperti NPL dan CAR sebelum membuat keputusan investasi. Nilai CAR khususnya dapat menjadi indikator penting untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga kestabilan modalnya guna memenuhi kewajiban operasional dan menghadapi risiko kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk studi lanjutan yang membahas pengaruh rasio-rasio keuangan seperti NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA. Namun, demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti belum mencakup variabel lain

yang mungkin relevan, terbatasnya jumlah sampel bank, serta periode penelitian yang sempit. Oleh karena itu, diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas cakupan variabel, objek, dan rentang waktu agar memperoleh hasil yang lebih komperhensif dan representatif.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Barasa, Y. R., & Hikmah. (2021). *Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Scientia Journal.
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah .
- Fiyani, N., Akbar, T., & Idris, A. (2024). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Sektor Perbankan Konvensional*. Kediri: Neraca Manajemen, Ekonomi.
- Griselda, N., & Riyadi, S. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Gunarso, P., Dewi, A. R., & Candrawati, N. A. (2023). *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank BUMN yang Go Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Manajemen Madani.
- Humairoh, S., & Agustina, R. (2022). *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018)*. Journal of Finance and Accounting Studies, 1-12.
- Istanti, E., Negoro, B. K., & GS, A. D. (2021). *Pengaruh Rasio CAR, NLP dan LDR terhadap ROA* . Jurnal Ekonomi&Bisnis, 125-136.

- Maulidah, I., Melinda, & Larasati, R. (2022). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR terhadap ROA pada PT Bank Mandiri*. *Jurnal Multidisiplin West Science*.
- Novari P.M, & V.P, L. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate*.
- Pratami, A. F. (2021). *Pengaruh CAR, LDR dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI*. *Indonesian Journal of Economics and Management*.
- Purnamasari, A. (2021). *Pengaruh Tax Planning, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. *Kajian Akuntansi*.
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*. *Jurnal Economia* , 180-196.
- Rachmawati, R., & Ambarwati, L. (2024). *Pengaruh CAR, LDR, BOPO terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah MEA* .
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto. (2023). *Pengaruh CAR, LDR BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019*. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 17*.

- Rahmah, M., & Dewi, S. (2024). *Pengaruh Akuntansi Lingkungan (Green Accounting), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2022)*. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi, 163-182.
- Rahman, M. T., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). *Analisis Rasio CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Go Public Tahun 2018 – 2020)*. Surabaya: Jurnal Ekonomika 45.
- Risiska, R. R., & Khuzaeni. (2024). *Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA pada PT. BANK TABUNGAN NEGARA*. Tengerang: Journal of Research and Publication Innovation.
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Penelitian Mahasiswa.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. Accounting and Management Journal 6.1 , 36-49.